**ABSTRAK**

Fajriya Ika Kurnia, 2020, *Upaya Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini* Di TK Bina Anaprasa Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Hj. S. Sumihatul Ummah MS.M.Pd

**Kata Kunci:** *Pembentukan Kepribadian, Menanamkan Nilai-Nilai Akhalak, Anak Usia Dini*

Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sistem psikofisik, yang menentukan caranya yang khas (unik) dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tindakan-tindakan manusia pastinya, merupakan refleksi dan manifestasi sifat-sifat kepribadian itu. Akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu.

Kajian pokok yang tersaji dalam penelitian ini adalah apa langkah-langkah guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini di TK Bina Anaprasa Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, apa faktor pendukung dalam pembentukan kepribadian anak untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini, dan apa faktor penghambat dalam pembentukan kepribadian anak untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah guru dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan peneliti dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama,* dalampenanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini di TK Bina Anaprasa Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, guru memberikan pembiasaan-pembiasan berakhlakul karimah yang baik dan memberikan pelajaran tentang akhlak pada siswa, seperti: tidak boleh berbohong, saling menolong, membiasakan memberi salam dan bersalaman bagi siswa yang baru datang kesekolah, mengajarkan macam-macam do’a sehari-hari, mengajarkan adab berdo’a dan adab naik kendaraan yang baik, setiap hari sabtu juga diadakan praktek wudu’ dan praktek shalat, dan membiasakan untuk hormat terhadap yang lebih tua. Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang diajarkan disekolah siswa dapat mempraktekkannya kembali setelah sampai dirumah. *Kedua,* faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia dini, yaitu pengetahuan guru tentang akhlak sehingga mempermudah guru untuk mengajarkan kembali pengetahuan akhlak kepada siswa dan dukungan keluarga yang senantiasa membimbing dan melanjutkan pembiasaan yang diajarkan guru disekolah menjadi pembiasaan-pembiasan yang baik juga setelah sampai dirumah, sehingga pembiasaan yang baik tersebut tertanam pada kepribadian anak. *Ketiga,* Faktor penghambat terhadap penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia dini, yaitu kebiasaan anak yang selalu melanggar dan tidak patuh terhadap perintah guru, pola asuh yang salah yang anak tiru dari pembiasaan buruk yang dilakukan orang tua di rumah, dan kebiasaan buruk yang biasa dilakukan dirumah seperti mengisap jempol dan buang air kecil sembarangan.